

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan sifat data deskriptif kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka- angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung. Dalam Penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui kinerja keuangan pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktifitas.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada SPBU COCO 51.673.09 Lumajang dengan pendekatan studi kasus terhadap Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio keuangan yang diambil adalah neraca dan laporan laba rugi SPBU COCO 51.673.09 Lumajang dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian sumber data peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data sekunder Data Sekunder data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. (Sugiyono, 2018).

Dalam Penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah :

1. Neraca Periode 2017, 2018 , dan 2019 SPBU COCO 51.673.09 Lumajang
2. Laporan Laba Rugi Periode 2017, 2018 dan 2019 SPBU COCO 51.673.09 Lumajang.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan SPBU COCO 51.673.09 Lumajang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi SPBU COCO 51.673.09 Lumajang periode 2017 s/d 2019.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas.

3.5.2 Definisi Konseptual

1. Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2019) rasio profitabilitas digunakan mengukur tingkat perolehan keuntungan dibanding penjualan, aset maupun modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Manajemen

perusahaan akan dinilai baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan dan karyawan akan terjamin. Selain itu, perusahaan dinilai berhasil mencapai target dalam upaya efisiensi penerapan manajemen laba serta perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

2. Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012: 151). Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Keuntungan yang akan didapat perusahaan dengan mengetahui rasio ini adalah perusahaan mampu menilai kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditor dan pengambilan keputusan penggunaan sumber dana di masa depan. Rasio yang digunakan untuk menilai solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER) dengan membandingkan antara hutang dan ekuitas perusahaan untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan.

3. Likuiditas

Menurut Kashmir, 2011 merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas tersebut mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh

tempo. Dalam Likuiditas sebagai bahan acuan tingkat fleksibilitas suatu perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi atau usaha lain yang menguntungkan. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan maka kinerjanya itu dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya mempunyai kesempatan lebih baik untuk bisa mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak.

4. Aktivitas

Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2013:114) Rasio aktivitas adalah : Rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Agus Sartono (2012:118) rasio aktivitas adalah: "Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

Rasio ini sering digunakan karena mencakup keseluruhan. Tanpa mempersoalkan jenis usaha apapun, *Total asset turn over* (TATO) menggambarkan seberapa besar dukungan semua aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penjualan. Nilai *Total asset turn over* (TATO) yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan demikian meningkatnya nilai total asset turn over (TATO) maka laba perusahaan pun akan meningkat.

5. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut (Rivai & Basri, 2004:16).

Kinerja perusahaan (*Companies performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Rasio Solvabilitas

1. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

(Menurut Dwi Prastowo,2011)

2. *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, Rasio ini menunjukkan modal sendiri (total Debt) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Jumlah modal pinjaman yang semakin kecil jika

dibandingkan dengan modal sendiri berarti pengembalian semakin aman pada saat jatuh tempo.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

(Menurut Dwi Prastowo: 13)

b. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.dengan rumus Net Profit Margin dan ROI yang berguna untuk mengetahui tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

$$1. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

(Menurut Sartono,2011:114)

$$2. \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

(Menurut Kuswadi,2004: 190)

3. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya. Mengidikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

(Menurut,Kasmir,2012)

4. Return On Equity

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran

dari hasil (income) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan.

Return On Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

(Menurut Dwi Prastowo, 2011 : 92)

c. Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang- hutang jangka pendeknya. dapat dihitung dengan rumus *Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar, *Quick Ratio* mengukur apakah perusahaan memiliki asset lancar, *Cash Ratio* untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

(Menurut Sartono, 2011:114)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

(Menurut Munawir (2011)

d. Aktivitas

Rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. *Total Asset Turn over* menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi, *Fixed Asset Turnover Ratio* perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin mesin, dan perlengkapan kantor.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

(Menurut Sartono,2011: 114)

e. Kinerja Perusahaan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Berdasarkan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Instrumen Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Solvabilitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio
	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	

Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i> <i>Return On Investment</i> <i>Gross Profit Margin</i> <i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
Likuiditas	<i>Current Ratio</i> <i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	Rasio
Aktivitas	<i>Total Asset TurnOver</i>	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data (Nazir,2014 :153). Berbeda dengan pendapat sari Sugiyono (2013 : 401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

.Dalam Penelitian ini dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data yaitu Dokumentasi dan Riset Kepustakaan

1. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dengan cara mengumpulkan data data perusahaan mengenai laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.
2. Riset Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir,1988: 111). Peneliti mempelajari penelitian terdahulu.

3.8 Teknis Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara antara lain:

1. Mengumpulkan ,menyajikan tabel dan menganalisa data dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi serta menunjukkan interpretasi yang akurat. Sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian dari permasalahan yang ingin diungkapkan seperti kelangsungan usaha dimasa yang akan datang bagi perusahaan.

